

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Darmadi (2013) menjelaskan bahwa penelitian adalah proses mendapatkan data untuk digunakan dengan berbagai tujuan tertentu. Kegiatan penelitian bisa dilihat dari ciri – ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Teori tersebut serupa dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) metode penelitian pada dasarnya menggunakan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu dengan cara berfikir secara ilmiah, terdapat empat hal yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Berdasarkan pemaparan teori di atas, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian adalah kegiatan pencarian data yang digunakan untuk menjabarkan sebuah kegiatan atau fenomena dengan tujuan tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara observasi langsung terhadap objek yang ingin diteliti dan penelitian ini menggunakan instrument kunci. Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah kualitatif menggunakan data yang ada dengan menganalisis teori yang berkaitan sebagai pendukung untuk memperjelas data dan menghasilkan teori yang baru. (Sugiyono, 2013)

Menurut Saryono (2010) penelitian kualitatif memiliki kelebihan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, menjelaskan tentang kualitas atau keistimewaan dari fenomena sosial yang pada penelitian kuantitatif tidak dapat

dijelaskan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yang bermula dari mengamati, observasi, melihat sebuah fenomena untuk dapat dijabarkan dengan teori dan data sehingga dapat memunculkan persepsi yang baru untuk dapat dikembangkan kembali.

## **B. Tempat Penelitian dan Partisipan**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian dilakukan, tempat tersebut dapat berupa wilayah atau geografis tertentu berdasarkan arti lain tempat penelitian. Tempat penelitian yang penulis observasi adalah Tjikinii Lima Restaurant & Café yang berlokasi di Jalan Cikini 1 Nomor 5, Menteng Jakarta Pusat 10330, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia. Merupakan resoran yang berada di tengah kota Jakarta yang juga merupakan kawasan bisnis yang sangat ramai, membuat Tjikinii Lima Restaurant & Café menjadi restoran yang banyak dikenal oleh masyarakat khususnya di daerah Jakarta, restoran ini sering digunakan untuk berbagai macam kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Confrence, Exhibitions*) dan acara makan keluarga.

Dengan tetap menjaga keaslian bangunan cagar budaya, Tjikinii Lima Restaurant & Café memiliki desain dekorasi restoran dengan sentuhan dekorasi khas rumah – rumah pada tahun 80-an yang dipadukan dengan taman nuansa taman sehingga tamu yang datang dapat merasakan atmosfir yang teduh dan nyaman untuk bersantap makan di tempat ini. Tjikinii Lima Restaurnat & Café pertama kali di buka pada 9 September 2016

## 2. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah semua orang yang mengikuti kegiatan dan berpartisipasi langsung. Sumarto (2003) mendefinisikan partisipan penelitian adalah orang atau masyarakat yang memberikan dukungan (tenaga, pikiran, materi) dan pengambilan tanggung jawabn terhadap setiap keputusan yang di ambil dan terlibat secara aktif dalam penelitian untuk mencapai tujuan bersama. Dapat disimpulkan bahwa partisipan penelitian adalah subyek yang dilibatkan secara pikiran, emosi, fisik dan juga mnedukung untuk tercapainya sebuah tujuan. Partisipan dalam penelitian yang penulis tetapkan adalah *human resources department* (HRD) sebagai partisipan yang memonitor proses pelatihan, serta berkoordinasi dengan setiap pelatih atau *trainer* di departemen lain, dan *trainer* di departemen operasional karena melakukan proses pelatihan yang di berikan di departemen tersebut.

## C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi pustaka (Sugiyono, 2008).

Berikut adalah penjelasan metode penelitian kualitatif:

### 1. Metode Observasi

Observasi dapat dijelaskan sebagai pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis pada fenomena yang sedang terjadi, dalam metode ini peran dari partisipan sangat diperlukan karena penelitian terlibat

langsung dengan mengikuti fenomena sehari – hari untuk digunakan sebagai sumber penelitian (Sugiyono, 2006).

Observasi yang penulis laksanakan adalah untuk mengoptimalkan proses pelatihan di Tjikinii Lima Restaurant & Café, sehingga penelitian ini akan menjelaskan bagaimana proses pelatihan di restoran ini. Menurut para ahli, observasi dibedakan menjadi beberapa metode yaitu:

a. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan adalah apabila seorang observer mengikuti langsung alur dari kegiatan yang diteliti, observasi ini sering digunakan dalam penelitian yang sifatnya eksploratif. Kelebihan dari observasi partisipan adalah observer dapat melihat dengan jelas dan mengetahui dengan benar kegiatan apa saja yang dilakukan (Maleong, 2007).

b. Observasi Non Partisipan

Observasi Partisipan adalah bila observer tidak berinteraksi secara langsung dengan semua aktifitas yang dilakukan, observasi ini hanya menggunakan pengamatan, dan catatan (Suparlan, 2005).

Menurut Gall, et al (2003) dilihat dari lingkungan, observasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Observasi Naturalistik

Observasi Naturalistik adalah Observasi yang dilakukan secara alamiah dengan melihat keadaan apa adanya atau sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

b. Observasi Eksperimental

Observasi Eksperimental adalah observasi yang dilakukan dengan cara membandingkan dua hal yang berbeda dan bisa mengambil kesimpulan dari hasil observasi tersebut.

Penulis menggunakan metode observasi partisipan dan observasi naturalistic, penelitian ini akan mengamati serta berinteraksi secara langsung dengan kegiatan yang sedang berlangsung secara apa adanya.

2. Metode Wawancara

Dalam pengumpulan data, tidak hanya metode observasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, tetapi wawancara juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan proses pertukaran informasi dan ide dari dua orang yang bertemu secara langsung dengan sesi tanya jawab (Sugiyono, 2103).

Proses wawancara harus bertatap muka secara langsung dengan narasumber dengan tujuan agar peneliti dapat mendapatkan jawaban yang jelas dan melihat respon dari responder tersebut terhadap pertanyaan yang diajukan, wawancara harus merujuk langsung kepada poin yang dituju sehingga tidak menimbulkan jawaban yang kurang jelas, wawancara akan dilakukan kepada 1 partisipan *Human resources department*, 2 partisipan *departemental trainer*, dan 2 karyawan F&B.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mempelajari buku referensi dan hasil penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan teori untuk membuat penelitian mengenai

pengembangan permasalahan yang diteliti (Sarwono, 2006). Sumber referensi dari penelitian ini didapatkan dari membaca buku dan jurnal yang relevan dengan judul penelitian karena buku dan jurnal banyak memberikan informasi yang dapat ditelaah dan juga dijadikan panduan untuk membuat penelitian ini.

#### **D. Analisis Data**

Pendekatan kualitatif dalam sebuah penelitian merupakan pendekatan yang berawal dari sebuah fenomena dan memerlukan analisis yang mendalam untuk mengetahui objek yang sedang diteliti. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan cara mengklasifikasikan dan mengkategorikan sesuai dengan fokus penelitian yang dijalani (Suyanto dan Sutinah, 2006). Menurut Huberman dalam Sugiyono (2018) pengolahan data dibagi menjadi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

##### **1. Pengumpulan Data**

Merupakan langkah yang paling awal dari analisis data, pengumpulan data diambil dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

##### **2. Reduksi Data**

Proses pemusatan, pemilihan, pengabstrakan, penyederhanaan dari sekumpulan data yang ada dalam objek penelitian. Langkah yang dilakukan dalam proses reduksi data adalah menggolongkan setiap data berdasarkan permasalahan yang sama sehingga data yang dihasilkan akan memberikan gambaran yang sama, spesifik, dan juga memudahkan dalam pengolahan data.

### 3. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan data yang telah di reduksi untuk dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan, data sudah disusun kedalam sebuah pola sehingga lebih mudah untuk dipahami dan berbentuk narasi atau bagan untuk memunculkan arti dari penyelesaian masalah. Penyajian data menekankan kepada analisis data awal sampai terjadinya penarikan kesimpulan.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan tahap terakhir dalam pengolahan data yang berarti peneliti dapat mengolah data dengan baik dan dapat dipahami alur, pola, makna, dan sebab akibat dari penelitian tersebut. Penarikan kesimpulan harus dilakukan berulang kali dengan melihat hasil dari reduksi data, penyajian data, hingga verifikasi dan setelah proses tersebut bisa ditarik kesimpulan dan harus memberikan jawaban berdasarkan hasil penelitian dengan bentuk narasi.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggabungkan tiga tahap pengolahan data, sehingga memunculkan hasil atau teori yang masih bisa dikembangkan oleh peneliti lainnya, pengolahan data diambil dari tahapan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

## **E. Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus memiliki keabsahan data yang berfungsi untuk menyanggah persepsi orang bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak ilmiah dan juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif,

maka memerlukan uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Moleong, 2007: 320)

### 1. *Credibility*

Uji kredibilitas berfungsi sebagai pendukung kebenaran hasil data, sehingga penelitian kualitatif dapat dipercaya dan tidak meragukan untuk disebut sebagai karya ilmiah. Menurut Sugiyono (2007) dalam rangka mendukung uji kredibilitas bisa dilakukan dengan uji keabsahan yang berupa perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Untuk memastikan apakah hasil dari uji kredibilitas benar – benar valid, maka data yang diterima dari responden dicek kembali apabila hasil yang diterima masih tetap sama, maka bisa disimpulkan data tersebut valid dan perpanjangan pengamatan dinyatakan berhasil.

#### b. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol pekerjaan, apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum dengan membandingkan data – data yang di peroleh sebelumnya baik dari buku, dan referensi. Dengan demikian oeneliti akan lebih cermat dan penelitian akan semakin berkualitas.

#### c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data kembali dari berbagai sumber dalam waktu yang berbeda, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.



Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah didapat dari beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesepakatan.

Triangulasi untuk menguji teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data yang benar.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara wawancara di waktu yang berbeda dan akan memberikan data lebih valid, selanjutnya dapat dilakukan observasi atau cara lain dalam waktu dan situasi yang berbeda hingga mendapatkan kepastian datanya.

## 2. *Transferability*

Merupakan validasi secara eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung kepada pengguna, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan slalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila dilakukan oleh orang lain dengan metode yang sama akan menghasilkan hasil yang sama pula.

4. *Confirmability*

Bisa dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian kualitatif yang dikaitkan dengan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Selama masa penelitan berjalan, penulis melakukan penelitian dengan cara observasi berupa wawancara yang dilakukan dengan beberapa karyawan mengenai proses pelatihan yang ada di Tjikinii Lima Restaurant & Café, kemudian penulis menggunakan uji triangulasi waktu untuk mendukung kredibilitas data dengan cara wawancara di hari yang berbeda, dengan mendapatkan data yang cukup banyak sehingga dapat ditarik kesimpulan.

## F. Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama 6 bulan, atau selama penyelesaian proyek akhir yang akan berlangsung mulai dari Januari – Juli 2020. Penulis mengumpulkan data sesuai dengan kesepakatan bersama pihak restoran berdasarkan dengan jadwal observasi yang telah direncanakan penulis dan narasumber.

**GAMBAR 1**  
**JADWAL PENELITIAN**

NAMA KEGIATAN	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
Penentuan Lokasi Penelitian & Survei Awal	■	■																							
Pengajuan TOR & Dosen Pembimbing			■	■																					
Penyusunan Proposal Usulan Penelitian					■	■	■	■	■																
Bimbingan Usulan Penelitian					■	■	■	■	■																
Pengumpulan Usulan Penelitian									■	■															
Seminar Usulan Penelitian										■	■														
Revisi Proposal Usulan Penelitian													■	■											
Penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir																	■	■	■	■	■	■	■	■	
Penyebaran Kuisoner																	■	■	■						
Pengolahan Data Proyek akhir																					■	■	■		
Pengumpulan Proyek Akhir																							■	■	
Sidang Proyek Akhir																									■

Sumber: Data Olahan Penulis, 2020